

Judul artikel ditulis dengan jenis huruf Cambria, 16 pt, dan rata tengah. Judul tidak boleh lebih dari 15 kata.

Muh Ali Masnun¹ dan Elisabeth Septin Puspoayu²

Nama penulis ditulis dengan Font Book Antiqua, 12 pt, dan tidak disertai dengan gelar akademik

¹Fakultas Hukum, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia, alimasnun@unesa.ac.id, <https://orcid.org/0000-0001-9744-588X>

²Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia, aiuelisabeth@gmail.com, <https://orcid.org/0000-0001-9744-588X>

Abstrak

[Ditulis dalam bahasa Inggris, font Times New Roman 12, italic, justify, 1 spasi, terdiri dari 150-200 kata, berisi latar belakang masalah, urgensi penulisan, metode penelitian (untuk artikel penelitian) dan hasil penelitian atau kesimpulan].

Kata kunci: *[Ditulis dalam bahasa Inggris, Times New Roman 12, cetak miring, terdiri dari 3-5 kata atau frasa. Harus terdiri dari konsep-konsep penting dari naskah, diakhiri dengan tanda titik (.)]*

A. PENDAHULUAN

(Latar Belakang)

Times New Roman 12, justify, 2 spasi, paragraf pertama menjorok 6 ketukan penulisan kalimat antar paragraf tanpa spasi (tidak ada spasi sebelum dan sesudahnya). latar belakang masalah yang ditulis baik secara eksplisit maupun implisit harus memuat isu hukum yang didahului dengan menguraikan permasalahan aktual yang menjadi dasar penelitian disertai dengan referensi (kutipan) yang memadai. Pada bagian akhir latar belakang masalah, penulis harus menyatakan dengan jelas rumusan masalah yang akan diteliti. Penulis tidak diperkenankan memberikan sub judul pada bagian pendahuluan.

(Keadaan mutakhir dari penelitian sebelumnya)

Times New Roman 12, rata kanan kiri, 2 spasi, paragraf pertama menjorok 6 ketukan, penulisan kalimat antar paragraf tanpa spasi (tidak ada spasi sebelum dan sesudah). Latar belakang harus mengungkapkan orisinalitas penelitian ini dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Berisi state of art dari penelitian sebelumnya minimal 3 artikel. (Analisis Masalah dan Kesenjangan)

Times new Roman, 12, rata kanan-kiri (justify), 2 spasi, paragraf pertama menjorok ke dalam 1 cm, penulisan kalimat antar paragraf tanpa spasi (tidak ada spasi sebelum dan sesudah). Berisi uraian tentang pentingnya dan atau keunikan artikel yang ditulis dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Selain itu, juga harus ada tujuan penelitian.

(Metode Penelitian)

Untuk gagasan konseptual tanpa metode penelitian. Times New Roman 12, rata kanan-kiri, 2 spasi, terdiri dari 1 paragraf dan diawali dengan tulisan menjorok ke dalam (indented) sebanyak 6 ketukan. Metode penelitian harus memuat secara jelas metode penelitian yang digunakan, bahan hukum yang digunakan (jika penelitian yuridis normatif)/data yang digunakan (jika penelitian yuridis empiris/sosiologis), pendekatan yang digunakan (jika normatif), lokasi penelitian, informan, dan responden (jika empiris), teknik pengumpulan bahan hukum/data, dan teknik analisis data. Penulisan metode penelitian tidak perlu menggunakan sub judul.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Times New Roman 12, rata kanan kiri, 2 spasi, setiap paragraf diawali dengan tulisan menjorok ke dalam (indented) 1 cm, penulisan kalimat antar paragraf tanpa spasi (tidak ada spasi sebelum dan sesudah). Bab ini merupakan bagian terpenting dalam artikel yang berisi uraian tentang permasalahan atau isu hukum yang dibahas. Pembahasan disusun dalam bentuk sub-bab. Jika ada dua rumusan masalah, maka ada dua subbab pembahasan. Penulis perlu menyertakan referensi (kutipan) yang memadai untuk mendukung pembahasan yang ditulis. Hasil penelitian (temuan ilmiah) dan pembahasan dijelaskan secara deskriptif ilmiah, analitis, dan kritis. Uraian pembahasan disesuaikan dengan urutan permasalahan yang terdiri dari sub-bab. Penulisan judul sub-bab menggunakan huruf Times New Roman, font 12, tebal, dan menggunakan angka Arab. Uraian pembahasan terdiri dari sub-sub bab.

C. KESIMPULAN

Times New Roman 12, rata kiri kanan, 2 spasi, setiap paragraf dan diawali dengan tulisan menjorok ke dalam (indented) 6 ketukan. Berisi kesimpulan dari jawaban rumusan masalah sehingga penulisannya disesuaikan dengan urutan masalah penelitian. Kesimpulan harus mengikuti rumusan masalah yang diajukan, jika 2 (dua) rumusan masalah, maka kesimpulan cukup 2 (dua). Setelah kesimpulan, penulis wajib memberikan saran (rekomendasi) atas hasil penelitian.

REFERENSI

Penulisan daftar pustaka menggunakan gaya American Psychological Association 6th Edition.

Ketentuan Umum Penulisan:

1. Naskah dapat berupa hasil penelitian atau artikel konseptual di bidang hukum.

2. Naskah dapat ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
3. Jenis huruf yang digunakan dalam pedoman penulisan Jurnal Suara Hukum adalah times new roman, 2 spasi, 12 pt.
4. Khusus untuk penulisan judul artikel menggunakan font Cambria, 16 pt, bold, center, huruf besar setiap kata, dan tidak lebih dari 15 kata.
5. Penulisan kutipan menggunakan Mendeley Reference Manager, Endnote atau Reference Manager serupa dengan gaya American Psychological Association 6th Edition.
6. Ketika merujuk ke sebuah artikel, huruf awal dari kata "Artikel" menggunakan huruf besar.
7. Ketika merujuk ke sebuah ayat, huruf awal dari kata "ayat" ditulis dengan huruf kecil dan nomor ayat dalam tanda kurung. Contoh: ayat (2).
8. Artikel penelitian dan ide konseptual adalah 5000-8000. Penulis harus menghindari metode enumeratif.
9. Referensi harus mencakup referensi terbaru (5 tahun terakhir) dan harus menggunakan sumber primer/jurnal (setidaknya 80% dari semua referensi adalah jurnal).
10. Singkatan nama undang-undang diserahkan kepada gaya masing-masing penulis, asalkan digunakan secara konsisten. Bentuk yang disarankan, misalnya, adalah "UU No. 30 Tahun 2014".

11. Jika dalam kutipan langsung dari frasa, paragraf, atau rumusan pasal terdapat bagian yang dihilangkan, harap tunjukkan bagian yang dihilangkan tersebut dengan elipsis yang disisipkan di dalam tanda kurung siku "[...]".
12. Penulis disarankan untuk menghindari metode enumeratif.

13. Gelar akademik tidak ditulis dalam daftar pustaka.

Jika penulis menggunakan tabel dalam tulisannya, maka tabel ditulis dengan nomor urut. Format penulisan tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 1			
Nama Tabel			
Tid ak.	Kolom	Kolom A	Kolom B
1.	Abc	1	A
2.	Def	2	B
3.	Ghi	3	C

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2021

Jika menggunakan gambar pada kertas, gambar harus beresolusi tinggi dan tidak pecah apabila dicetak.

Instrumen pendukung seperti tabel dan gambar juga harus disertai dengan analisis atau penjelasan mengenai instrumen tersebut dan relevansinya dengan tulisan penulis.

REFERENSI

Dalam penulisan referensi, penulis diharuskan menggunakan Reference Manager (Jimly Asshidique, 2015). Aplikasi tersebut dapat menggunakan

Mendeley Reference Manager, Endnote atau Reference Manager sejenis (Ni'matul Huda, 2008). Referensi di akhir artikel harus ditulis dengan menggunakan American Psychological Association (APA) 6th Edition. (Duran,

Vanroelen, Deboosere, & Benavides, 2016) Semua publikasi yang dikutip dalam teks harus disertakan dalam Daftar Pustaka, yang disusun berdasarkan Reference Manager yang digunakan. (Tim CEPP UI, 2015) Referensi yang dapat dirujuk adalah semua publikasi dalam 10 (sepuluh) tahun terakhir, kecuali untuk referensi tertentu yang dianggap cukup penting di kalangan civitas akademika/komposisi Daftar Pustaka harus 50% berasal dari jurnal, tesis, dan prosiding nasional dan internasional; 50% Daftar Pustaka berasal dari buku kecuali Wikipedia dan blog pribadi. (Shah et al., 2015). Penggunaan sitasi ini hanya sebagai contoh sebagai panduan bagi penulis (Ajis Halid, 2019).

REFERENSI

- Auriel, P., Beaud, O., & Wellman, C. (Eds.). (2018). *The Rule of Crisis: Terorisme, Perundang-undangan Darurat, dan Negara Hukum*. St Louis: Springer
- Bima, M. R. (2019). Penerapan Keadaan Bahaya Dalam Sistem Hukum Tata Negara di Indonesia. *Diponegoro Law Review*, 4(1), 405-413
- Dinda Veska. (2020). Kiat pengasuhan di tengah wabah virus corona (COVID-19). Diambil kembali dari <https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus/kiat-pengasuhan-Covid-19>
- Dody Nur Andriyan. (2018). Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia dalam Perspektif Teori Bikameralisme. *Jurnal Volksgeist*, 1(1), 82-92
- Menell, P. S. (2019). *Hukum Lingkungan*. Oxford: Routledge
- WHO. (2020). Pertanyaan dan jawaban terkait Coronavirus. Diambil kembali dari <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>

Wu, J., Liu, J., Jin, X., & Sing, M. C. P. (2016). Akuntabilitas pemerintah dalam kemitraan pemerintah-swasta di bidang infrastruktur. *Jurnal Internasional Manajemen Proyek*, 34(8), 1471-1478